EFEKTIVITAS LIMA HARI KERJA DI PT. ANUGERAH BERKAT GHURU MENGGUNAKAN METODE *FULL TIME EQUIVALENT* (FTE)

Anggita Nurul Huda[1], Idzani Muttaqin[2], Riadhul Muttaqin[3]

[1]Teknik Indsutri, 26201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari,2106040007

[2]Teknik Industri, 26201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari,060611530

[3]Teknik Industri, 26201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari,060610448

E-mail : anggitazahra93@gmail.com

ABSTRAK

ANGGITA NURUL HUDA. **NPM. 2106040007**. 2025. Efektivitas Lima Hari Kerja di PT. Anugerah Berkat Ghuru Menggunakan Metode *Full Time Equivalent* (FTE). Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan. Pembimbing I H. Idzani Muttaqin, ST., MT., Pembimbing II Riadhul Muttaqin, S.Kom., M.Kom.

Kata Kunci: Efektivitas kerja, Lima hari kerja, *Full Time Equivalent* (FTE), Beban kerja

Perubahan sistem kerja dari enam hari menjadi lima hari kerja telah menjadi strategi umum dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja dan keseimbangan kehidupan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem lima hari kerja yang diterapkan di PT. Anugerah Berkat Ghuru dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Metode FTE digunakan untuk mengukur seberapa optimal jam kerja aktual karyawan dibandingkan dengan jam kerja standar (40 jam/minggu) guna menilai beban kerja setiap divisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan sepuluh orang karyawan dari berbagai divisi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai FTE sebesar 1,04, yang berarti mayoritas karyawan bekerja sedikit di atas standar waktu kerja optimal. Divisi administratif menunjukkan beban kerja yang seimbang (FTE ≈ 1), sementara divisi operasional dan monitoring control mengalami overload (FTE > 1,08). Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem lima hari kerja cukup efektif dalam

meningkatkan efisiensi waktu kerja secara umum, namun redistribusi beban kerja masih diperlukan pada beberapa divisi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengevaluasi kebijakan kerja dan menyusun strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih seimbang dan berkelanjutan.

ABSTRACT

***ANGGITA NURUL HUDA. NPM. 2106040007**. 2025. The Effectiveness of a Five-Day Workweek at PT. Anugerah Berkat Ghuru Using the Full Time Equivalent (FTE) Method. Undergraduate Thesis. Faculty of Engineering, Universitas Islam Kalimantan. Supervisor I: H. Idzani Muttaqin, S.T., M.T. Supervisor II: Riadhul Muttaqin, S.Kom., M.Kom.*

Keywords: Work effectiveness, Five day workweek, Full Time Equivalent (FTE), Workload

The transition from a six-day to a five-day workweek has become a common strategy aimed at improving work efficiency and employees' work-life balance. This study aims to analyze the effectiveness of the five-day workweek system implemented at PT. Anugerah Berkat Ghuru using the Full Time Equivalent (FTE) method. The FTE method is used to measure how optimally employees' actual working hours compare with the standard working hours (40 hours per week) in order to assess the workload of each division. This study employs a descriptive-quantitative approach, with data collected through observation, documentation, and interviews with ten employees from various divisions of the company. The results show that the average FTE value is 1.04, indicating that the majority of employees work slightly above the optimal standard working time. The administrative division has a balanced workload (FTE ≈ 1), while the operations and monitoring control divisions experience an overload condition (FTE > 1.08). These findings indicate that the five-day workweek system is relatively effective in improving overall work-time efficiency; however, workload redistribution is still necessary in several divisions. This study contributes to the company's evaluation of its work policies and the development of more balanced and sustainable human resource management strategies.

DAFTAR PUSTAKA

Anggakara, M. (2022). Apa itu Full Time Equivalent dan Bagaimana Implementasinya. *LinovHR*. https://mekari.com/blog/aturan-jam-kerja-karyawan/

Bakhtiar, dkk. (2021). *Pengukuran Beban Kerja Dengan Metode Full Time Equivalent dan Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Efektif Menggunakan Workload Analysis*.

Data Internal PT. Anugerah Berkat Ghuru. (2025). Laporan Absensi Mingguan Karyawan Sistem 6 Hari dan 5 Hari Kerja.

Dessler, G. (2017). *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson Education.

Handoko, T. Hani. (2010). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Heathfield, S. M. (2017). *What is a Full-Time Equivalent (FTE)?* The Balance Careers. Retrieved from https://www.thebalancecareers.com/what-is-a-full-time-equivalent-1918225

Hidayah, N. (2023). Aturan Jam Kerja Karyawan Sesuai UU Cipta Kerja Terbaru. *Mekari*. https://mekari.com/blog/aturan-jam-kerja-karyawan/

Kabul, E.R., & Febrianto, N.F. (2022). Implementasi Metode Full Time Equivalent (FTE) Dalam Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA.*

Lubis, R., Siregar, H., & Wibowo, A. (2018). Analisis Beban Kerja dan Efisiensi Tenaga Kerja pada Sistem Lima Hari Kerja di Industri Garmen. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(2), 89–97.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human Resource Management* (13th ed.). Cengage Learning.

Megawati, R. (2018). *Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Karyawan (Studi Pada CV. Karya Pratama Gemilang Bandung)*.

Microsoft Japan. (2019). *Work-Life Choice Challenge 2019 Summer*. Microsoft Corporation. Retrieved from https://news.microsoft.com

OECD. (2020). *Productivity and Working Hours: Policy Brief*. Organisation for Economic Co-operation and Development. Retrieved from https://www.oecd.org/employment/productivity-working-hours.pdf

Putri, M. A., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Kerja Lima Hari terhadap Efisiensi Tenaga Kerja pada Industri Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–53. https://doi.org/10.1234/jeb.v8i1.1234

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja.

Rismawati, A. (2021). Dampak Sistem Kerja Lima Hari terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Daerah. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 12(3), 202–214.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson

Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.

Septian, A., & Nurhidayat, A. E. (2023). *Analisis Produktivitas Teknisi Menggunakan Metode Full Time Equivalent dan Objective Matrix di PT Eurokars Surya Utama*.

Setiawan, E. A., dkk. (n.d.). *Penerapan Metode Full Time Equivalent (FTE) Dalam Menentukan Keseimbangan Beban Kerja Pada Distributor Pompa Air*.

Sinambela, Lihan P & Sarton (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Depok: Raja Grafindo Persada.

Siregar, I. (2021). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Menggunakan Metode Full Time Equivalent*. Jurnal Teknik Industri, 19(1), 11–21.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Syaifuddin. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Petro Fajar Berlian, Medan. *Jurnal SULTANIST*. 5: 50-53.

Tessalonika, R.C., Pelleng, F.A.O., & Asaloei, S. (2021). Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung. *Productivity.* 2: 414-415.

World Economic Forum. (2021). *The 4-day workweek: Does it actually boost productivity?* Retrieved from https://www.weforum.org/agenda/2021/03/four-day-work-week-productivity/